

DETERMINASI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Syara Purnama Sari⁽¹⁾, Hesti Widi Astuti⁽²⁾, Tedi Gunawan⁽³⁾, Bustami Z⁽³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani⁽¹⁾

Universitas Sang Bumi Rujai^(2,3,4)

*email korespondensi: syara.purnama@almadani.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *business risk*, *profitabilitas*, dan *firm size* terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 dan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *business risk* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. *Firm Size* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Kata kunci : *Business Risk, Profitabilitas, Firm Size Dan Struktur Modal*

Abstract. The purpose of this study is to examine the influence of *business risk*, *profitability*, and *firm size* on capital structure in *property* and *real estate* companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research. The population of this study is *property and real estate* companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period and sampling using the *Purposive Sampling* technique. The data analysis method uses multiple linear regression tests and hypothesis tests (t-test and determination coefficient test). Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that partially *business risk* affects *property* and *real estate companies* listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. *Profitability* affects *property* and *real estate companies* listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. *Firm Size* affects *property* and *real estate companies* listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period.

Keywords: *Business Risk, Profitabilitas, Firm Size and Capital Structure*

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai rencana strategis dan taktik yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat menjalankan usahanya, suatu perusahaan memerlukan dana. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern suatu perusahaan, yaitu sumber dana yang dibentuk sendiri dalam perusahaan. Misalnya dana yang berasal dari keuntungan yang tidak dibagikan atau keuntungan yang ditahan dalam di dalam perusahaan (*retained earning*). Disamping itu terdapat pula sumber ekstern, yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi dan kredit dari bank (Juditha 2017).

Kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain: besarnya dana yang akan dibutuhkan dan dimana dana tersebut nantinya akan dapat diperoleh serta berapa lama dana tersebut akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. Sumber dana ini digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar biaya administrasi dan lain-lain.

Dana yang akan dikeluarkan ini diharapkan untuk dapat kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek (kurang dari satu tahun) melalui hasil penjualan. Struktur modal merupakan bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferan dan saham biasa. Struktur modal adalah variasi perubahan komposisi struktur modal yang dapat mengubah besarnya rata-rata tertimbang biaya modal yang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Puspitasari 2022).

Sektor *proerty* dan *real estate* menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang ditunjukan dengan berbagai upaya pemerintah dalam melakukan pembangunan sarana-sarana infrastruktur. Maka tak dapat dipungkiri sektor *proerty* dan *real estate* mendapatkan manfaat dari upaya pemerintah tersebut. Sektor *proerty* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai serta backward linkage cukup besar

kepada sektor-sektor ekonomi lainnya (Brona et al. 2022).

Salah satu permasalahan yang dihadapi industri *proerty* dan *real estate* cenderung mengalami perkembangan yang berfluktuasi setiap tahunnya yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, meski begitu naik turunnya pasar *property* dan *real estate* sebenarnya merupakan hal yang wajar, seperti menikmati masa keemasan (*booming*) pada suatu masa lainnya. Oleh sebab itu perusahaan dalam sektor ini harus memperhatikan struktur modal di dalam perusahaannya agar keadaan perusahaan dapat tetap stabil.

Menentukan struktur modal yang optimal, manajer perlu pertimbangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah struktur aktiva, *leverage*, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, *profitabilitas*, pajak, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan *fleksibilitas* keuangan (Putri and Huda 2022). Ruang lingkup cakupan struktur modal yang luas, maka dalam penelitian ini hanya membahas tiga faktor yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal yaitu *business risk*, *profitabilitas*, dan *firm size* dengan pertimbangan dari beberapa

penelitian sebelumnya serta investor dalam analisis keuangan. Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Pertama struktur modal merupakan masalah penting dalam pembiayaan perusahaan.

Kedua, dikarenakan adanya kondisi perkembangan yang cenderung berfluktuasi yang dialami oleh sektor *property* dan *real estate* di Indonesia. Kertiga, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *business risk*, *profitabilitas*, dan *firm size* terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pecking Order Theory Salah satu teori yang digunakan manager sebagai pertimbangan dalam menentukan struktur modal adalah teori pecking order. Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal berupa laba ditahan untuk meningkatkan modal mereka (Ivanka, Nurlaela, and Suhendro 2021). Perusahaan lebih suka mendanai peluang investasi dengan dana yang terhimpun seperti laba ditahan terlebih dahulu kemudian baru melirik pendanaan modal eksternal. Ketika dibutuhkan pendanaan eksternal perusahaan akan memilih untuk menerbitkan sekuritas hutang, dan ketika perlu dana lebih baru kemudian sekuritas jenis ekuitas diterbitkan.

Struktur Modal memainkan peranan yang vital dalam performa perusahaan. Hutang dan Ekuitas adalah dua kategori utama sumber modal. Struktur modal dapat diartikan sebagai perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta modal sendiri. Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, salah satu keputusan penting yang berhubungan dengan maksimalisasi return dan berdampak krusial terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sering kali merasa kurang puas jika menggunakan modal pribadi sebagai sumber pendanaannya. Struktur modal berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain (Arini and Rohyani 2022). Struktur modal perusahaan harus diatur sedemikian rupa sehingga aktivitas perusahaan dapat berlangsung terus-menerus.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan mengukur fluktuasi dari laba perusahaan. Perusahaan yang mengalami fluktuasi laba menghadapi ketidakpastian kemampuan dalam hal mengumpulkan dana untuk melunasi pinjamannya kepada kreditur. Perusahaan

yang memiliki banyak hutang akan mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan yang dihadapi karena semakin banyak pula kewajiban yang harus dipenuhinya. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan berusaha menjaga porsi hutangnya agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan (Putri and Huda 2022).

$$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa penggunaan hutang dapat berkurang. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi *profitabilitas* maka semakin rendah struktur modal (Puspitasari 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelempokkan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Sekala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total asset perusahaan. Ukuran atau *size* suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan menggunakan total aset, total penjualan bersih, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.

Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga perusahaan tersebut mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat perusahaan menjadi tidak rentan terhadap terjadinya fluktuasi ekonomi (Ivanka, Nurlaela, and Suhendro 2021).

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif, dengan variabel penelitian yang terdiri atas : (1) Variabel Dependen, yaitu : Struktur Modal. (2) Variabel Independen, yaitu : *business risk*, *profitabilitas*, dan *firm size*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan populasi perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sari and Lestari 2015)..

1. Perusahaan *property dan real estate* memiliki data laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2021 (terutama item-item laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio pada penelitian ini).
2. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang mempunyai laba secara berturut selama periode 2018-2021.

Instrumen penelitian berupa dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber-sumber yang tersedia yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs BEI www.idx.ac.id. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Tabel 1 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		LN_UP	LN_RO	LN_Ris	LN_D
		A		k	ER
N		88	74	73	87
Normal	Mean	3.1296	-3.0710	-2.4630	-.3483
Parameters ^a	Std.				
Deviation		.46979	1.25629	1.24660	1.0180
Most	Absolute	.134	.069	.098	.074
Extreme	Positive	.134	.061	.098	.074
Differences	Negative	-.120	-.069	-.067	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.261	.594	.839	.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.871	.282	.533
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Sumber : Data sekunder diolah,2024

Hasil Uji normalitas dengan menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS) yang dipaparkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil hitung nilai Kolmogorov-Smirnov masing – masing variabel mendapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinan pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menenrangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah anatara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu bearti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.594	1.628007
a. Predictors: (Constant), Risk, UP, ROA				
b. Dependent Variable: DER				

Sumber : Data sekunder diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,783 artinya tingkat hubungan antara tingkat hubungan interaksi antara *Business risk* (X₁), *Profitabilitas* (X₂), dan *Firm Size* (X₃) terhadap struktur modal (Y) positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,613 artinya bahwa kemampuan interaksi antara *Business risk* (X₁), *Profitabilitas* (X₂), dan *Firm Size* (X₃) terhadap struktur modal (Y) sebesar 0,613 atau 61,3% sedangkan sisanya sebesar 38,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 4.3 Hasil Uji t

	B	Std,Error	t hitung	Sig
Constanta	-0,327	2,193	-0,149	0,886
Risk (X1)	0,260	0,126	2,060	0,017
ROA (X2)	0,110	0,130	1,974	0,023
UP (X3)	0,019	0,012	2,573	0,001

Sumber : Data sekunder diolah,2024

Berdasarkan tabel 4.3 didapat perhitungan pada *Business risk* (X₁), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,060 > t tabel 1,684 dan nilai sig 0,017 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna bahwa *business risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan tabel 4.3 didapat perhitungan *Profitabilitas* (X₂), diperoleh nilai t hitung sebesar 1,974 > t tabel 1,684 dan nilai sig 0,023 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan tabel 4.3 didapat perhitungan pada *Firm Size* (X₃) diperoleh

nilai t hitung sebesar 2,573 > t tabel 1,684 dan nilai sig 0,001 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pembahasan

Pengaruh *Business risk* terhadap struktur modal

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,060 > t tabel 1,684 dan nilai sig 0,017 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang bermakna bahwa *business risk* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan semakin tinggi resiko bisnis, maka peluang terjadinya *financial distress* juga semakin tinggi apalagi jika perusahaan menggunakan banyak hutang. Tingkat resiko yang tinggi akan menambah besarnya struktur modal karena sebagian dana internal digunakan untuk membiayai tingkat resiko yang terjadi di perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Ivanka, Nurlaela, and Suhendro 2021) yang menyatakan *business risk* berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,974 > t tabel

1,684 dan nilai sig $0,023 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

yang artinya *profitabilitas* berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan *pecking order theory* perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi mampu menghasilkan laba untuk membiayai perusahaan dengan laba ditahan dengan asumsi deviden yang dibagikan pada pemegang saham adalah tetap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Natalia 2019) yang menyatakan terdapat pengaruh *profitabilitas* terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh *firm size* terhadap struktur modal

Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $2,573 > t$ tabel 1,684 dan nilai sig $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besarnya aset kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar

memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga perusahaan tersebut mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat perusahaan menjadi tidak rentan terhadap terjadinya fluktuasi ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Solihatun, Indiworo, and Utami P 2023) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian mulai dari pemaparan teoritis, pengumpulan data hingga penyajian data serta analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. *Business risk* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. *Profitabilitas* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
3. *Firm Size* berpengaruh terhadap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan

dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan dapat memanfaatkan *profit* yang dimiliki daripada meminjam modal dari kreditur hal ini tentu akan mengecilkan resiko dan mengurangi beban bunga perusahaan dan sebagai alternatif pendanaan dalam struktur modal.
2. Perusahaan hendaknya dapat menentukan struktur modal yang tepat sehingga dapat menghindari beberapa resiko pendanaan
3. Bagi penelitian selanjutnya. Menambah jumlah populasi penelitian tidak hanya pada sektor *property* dan *real estate* agar hasil dapat akurat dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Lusia Sri, and Tuty Rohyani. 2022. "Pengaruh Resiko Bisnis, Likuiditas Dan Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2016." *Syntax Idea* 4(2): 364–75.
- Brona, Areza Marta, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, and Pristin Prima Sari. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2016 - 2020." *MES Management Journal* 2(1): 26–47.
- Ivanka, Febrinka Jean, Siti Nurlaela, and Suhendro. 2021. "Resiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 6(1): 103–12. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14650/1984>.
- Juditha, Christiany. 2017. "Memahami Struktur Jaringan Media Sosial Sebagai Cara Strategis Periklanan Di Era Ekonomi Digital." *Journal Pekommas* 2(1): 99.
- Natalia, Desi Xena. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Tangibility Asset, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI)." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01: 1–7.
- Puspitasari, Wendy Ayu. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1(1): 42.
- Putri, Mirawati Sofiani, and Nurul Huda. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(1): 241–49.
- Sari, Syara Purnama;, and Winda Rika Lestari. 2015. "Analisis Dampak Pengumuman Deviden Terhadap Reaksi Pasar (Study Pada Perusahaan Indeks Lq 45) Syara Purnama Sari 1 , Winda Rika Lestari 2." *Jurnal Manajemen Magister ...* 1(2). <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/670>.
- Solihatun, Iin Nur, Rr. Hawik Ervina Indiworo, and Ratih Hesty Utami P. 2023.

“Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 3(1): 18–28.